

Abtrak

Ni'mawati, Tessa 2011. Pengaruh Penggunaan Ampas Kecap sebagai Substitusi Bungkil Kedelai dalam Ransum Terhadap Persentase Karkas, Kadar Lemak Daging, dan Lemak Abdominal Pada Ayam Broiler Periode *Grower*. Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. Retno Susilowati, M.Si

Kunci: Persentase Karkas, Kadar Lemak Daging, dan Lemal Abdominal.

Permasalahan dalam usaha peternakan ayam broiler adalah pemenuhan kebutuhan akan pakan yang berkualitas tinggi. Namun sering terkendala oleh ketersediaan bahan baku, khususnya bungkil kedelai karena masih impor. Limbah kecap yang masih mengandung protein berkisar antara 21-34% berpotensi untuk pakan ternak. Perlemakan yang tinggi pada ayam broiler, konsumsi yang secara berlebih dalam jangka panjang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan ampas kecap sebagai substitusi bungkil kedelai dalam ransum terhadap persentase karkas, kadar lemak daging dan lemak abdominal ayam broiler periode *grower*.

Penelitian ini bersifat eksperimental yang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Variabel bebas yang digunakan meliputi konsentrasi ampas kecap sebagai substitusi bungkil kedelai dalam ransum yang digunakan yaitu (P0) 0%, (P1) 10%, (P2) 20% dan (P3) 30%, parameter yang diamat meliputi pesentase karkas, kadar lemak daging, dan lemak abdominal pada ayam broiler strain Lohmann PT Multibreeder Adirama Indonesia. Data penelitian dianalisis One-way ANOVA. Apabila hasil perhitungan berbeda nyata, maka dilakukan uji lanjut dengan BNT 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan ampas kecap sebagai substitusi bungkil kedelai berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap persentase karkas ayam broiler. Uji BNT menunjukkan $P_1 = P_2 = P_0$ dengan rata-rata setiap perlakuan 70.31; 70.83; 70.06, dan P3 dengan rata-rata 63.15 merupakan persentase karkas terendah. Penggunaan ampas kecap sebagai substitusi bungkil kedelai juga berpengaruh nyata terhadap kadar lemak daging ($P < 0,05$). Uji BNT menunjukkan P1, P2, P3 dengan rata-rata 27.93; 26.69; 24.33; 22.51 mampu menurunkan kadar lemak daging dari P0 (kontrol). Penggunaan ampas kecap sebagai substitusi bungkil kedelai terhadap lemak abdominal tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) cenderung menurunkan lemak abdominal dengan rata-rata P0 1.87; P1 1.79; P2 1.99; P3 1.76. Dari hasil penelitian pengaruh penggunaan ampas kecap sebagai substitusi bungkil kedelai dalam ransum menunjukkan bahwa penggunaan ampas kecap dalam persentase 10% berdampak meningkatkan persentase karkas, menurunkan kadar lemak daging, dan cenderung menurunkan lemak abdominal ayam broiler periode *grower*.